

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan tempat belajarnya para santri, subsistem dari dakwah yang umumnya lebih memprioritaskan tentang pendidikan agama dan akhlak. Pesantren menekankan pentingnya moral sesuai ajaran Islam sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam bermasyarakat. Pesantren di samping mempertahankan pembelajaran agama sebagai identitasnya juga berperan penting dalam aktivitas sosial kemasyarakatan, karena tidak menutup kemungkinan seringnya berbaur dengan masyarakat setempat. Dalam kehidupan masyarakat pula tidak semua manusia dapat hidup berkecukupan. Dijumpai banyak sekali masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena perbedaan pendapatan dan berada di garis kemiskinan.

Sementara itu, umumnya individu dan masyarakat juga berkeinginan untuk bisa hidup secara ideal dan serba berkecukupan. Masyarakat menginginkan segala kebutuhannya terpenuhi, suatu kondisi yang tidak dikhawatirkan untuk memikirkan akan keadaan hari esok. Kondisi yang dapat memberikan situasi kondusif guna aktualisasi diri dan untuk terwujudnya proses relasi sosial yang berkeadilan.¹ Dilihat dari jumlah penduduk, sebagian penduduk miskin berada di Pulau Jawa 16,74 juta orang. Oleh karenanya tidak terlalu berlebihan apabila dinyatakan bahwa kemiskinan dan kesenjangan yang utama berada di desa. Pernyataan itu tentu saja tidak mengatakan bahwa pembangunan perkotaan tidak penting, melainkan ingin memberi penekanan bahwa akses masyarakat desa pada sumber-sumber ekonomi yang masih memprihatinkan. Usaha memberdayakan masyarakat

¹ Nangoi Ronald, *Pemberdayaan Di Era Ekonomi Pengetahuan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), 24.

desa serta melawan kemiskinan dan kesenjangan sosial di daerah pedesaan masih harus menjadi agenda penting dalam pedesaan untuk ditempatkan sebagai prioritas kebijakan. Oleh karena itu, kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.²

Seperti diketahui pula bahwa dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan, masyarakat bukan hanya sekedar mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di suatu wilayah. Namun juga mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai pelaku perubahan perekonomian. Setelah masyarakat, pemerintah dan juga lembaga-lembaga terkait sama-sama mengoptimalkan hal tersebut tanpa menghilangkan kearifan lokal yang ada (*local wisdom*), diharapkan akan mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan sosial. Sehingga masyarakat dapat hidup dalam kondisi perekonomian yang jauh lebih baik dan sejahtera dalam perekonomian. Dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa manusia hidup di bumi disuruh untuk berusaha dalam meraih segala keinginannya. Persoalan rezeki setiap individu sudah diatur dan dijamin oleh Allah Saw. Tetapi di sisi lain juga sudah dinash bahwa manusia itu sebagian ada yang diunggulkan Allah SWT dari sebagian manusia lainnya. Sehingga Islam dilengkapi dengan syari'at tentang sistem sosial, misalnya: dalam harta orang kaya terdapat juga hak orang miskin, ada juga konsep zakat, sedekah, infaq, ta'awun, dan lain sebagainya.

Salah satu lembaga non formal yang dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat dengan hasil memperbaiki tingkat perekonomiannya melalui pemikiran yang kritis yaitu melalui lembaga pesantren modern. Salah satunya Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern Desa Undaan Lor,

² Surjadi, *Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung : CV. Mandor Maju, 1989), 79.

Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah dalam meningkatkan dan mempertahankan eksistensi pesantren dalam kemandirian ekonomi juga untuk membekali santri serta masyarakat sekitar dalam hal keterampilan kerja dan berwirausahaan. Diketahui Kecamatan Undaan merupakan salah satu kecamatan yang sangat luas di wilayah Kota Kudus, dengan luas wilayah 7177,03 Ha atau sekitar 16,88% dari luas Kabupaten Kudus dan terbagi menjadi 16 desa terdiri dari 33 dusun, 63 RW (Rukun Warga) 357 RT (Rukun Tetangga).

Sebagian besar masyarakat Desa Undaan Lor masih berprofesi sebagai buruh pabrik-pabrik di sekitar Kudus, merantau ke luar kota atau keluar negeri, dan menjadi buruh petani. Masyarakat Desa Undaan Lor termasuk dalam taraf perekonomian menengah kebawah.³ Sehingga yang berpenghasilan lemah memerlukan bantuan dari pihak luar yang dapat mengasah keterampilan guna mensejahterakan hidup mereka. Adanya peran PSKQ yang berbasis modern ini menjadi wadah masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya. PSKQ Modern, di samping mempertahankan identitas pesantren, juga mengembangkan sistem dakwahnya kepada masyarakat berupa pengembangan perekonomian. Melalui pengembangan ekonomi ini, diharapkan akan tumbuh kesejahteraan umat. Umat yang sejahtera berpeluang besar menjadi muslim atau komunitas yang baik, di dalamnya berlaku syari'at Islam secara *equilibrium* antara dimensi duniawi dan ukhrawi.

Mengingat PSKQ Modern ini berbasis kewirausahaan, tentunya juga harus ada keseimbangan antara sistem pesantren yang umumnya mengutamakan pendidikan agama sebagai identitas utamanya digabung dengan modern yang ujungnya adalah kewirausahaan.

³ Diambil dari Hasil Analisis Data BPS Kecamatan Undaan Dalam Angka 2014-2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan tersebut menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Kiprah Pesantren Seni Rupa Dan Kaligrafi Al-Qur’an (PSKQ) Modern Dalam Pengembangan Perekonomian Santri Dan Masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.”

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini lebih memusatkan pada persoalan bagaimana bagunan relasi dan korelasi antara kiprah Pesantren Kaligrafi Dan Al-Qur’an (PSKQ) yang berbasis Modern dalam penerapan sistem rekrutmen, dan metode pengembangan ekonomi dalam pengembangan perekonomian, dan hasil kiprah PSKQ terhadap pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan Lor dengan ilmu mayor Pengembangan Masyarakat Islam. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini, dapat menjadikan peneliti menganalisis bentuk pengembangan yang diperankan oleh PSKQ Modern sesuai dengan teori dan praktik dalam ilmu mayor pengembangan masyarakat. Apabila ada suatu bentuk yang baru akan peneliti kembangkan, sehingga akan diperoleh pemahaman terhadap pengetahuan ataupun teori baru.

C. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kiprah Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur’an (PSKQ) Modern yang berbasis kewirausahaan dalam pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana hasil dari kiprah Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur’an (PSKQ) Modern dalam pengembangan ekonomi santri dan masyarakat

Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini didesain dengan tujuan menemukan teori.⁴ Teori dimaksud berhubungan dengan Ilmu Dakwah dengan penekanan pada lingkup Pengembangan Masyarakat Islam. Selanjutnya dari tujuan tersebut secara spesifik dan detail sesuai arah judul dan rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Mengungkap secara mendalam kiprah Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern yang berbasis kewirausahaan dalam pengembangan perekonomian santri dan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Menjelaskan, mengurai dan merumuskan hasil dari kiprah Pesantren Seni Rupa dan Kaligrafi Al-Qur'an (PSKQ) Modern dalam pengembangan ekonomi santri dan masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis, skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang manfaat seni rupa dan kaligrafi Al-Qur'an serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi dan bahan pustaka bagi pengembangan keilmuan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) selanjutnya tentang kiprah pesantren dalam pengembangan ekonomi santri dan masyarakat.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis, skripsi ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi ekonomi

⁴ Siyoto Sandu, Sodik Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 35.

masyarakat Undaan Lor, kiprah PSKQ dalam sistem rekrutmen, metode pengembangan ekonomi, dan hasil dari pengembangan ekonomi santri dan masyarakat Undaan Lor. Serta memberikan wawasan dan manfaat bagi santri juga masyarakat sekitar pesantren.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan salah satu unsur dalam skripsi yang sangat penting agar hasil skripsi bisa terarah. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Dalam memaparkan penulisan yang sesuai dengan konteks dan fokus penelitian skripsi, maka sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi meliputi Halaman Judul, Persetujuan Pembimbing Skripsi, Pengesahan Munaqosah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Pada bab I ini terdiri dari beberapa subbab: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Dalam bab II ini memuat isi tentang:

- A. Pesantren (Pengertian Pesantren, Tipologi Pondok Pesantren)
- B. Ekonomi dalam pengembangan Masyarakat (Pengertian Pengembangan Ekonomi, Unsur-Unsur Pengembangan Ekonomi)
- C. Pengembangan Masyarakat (Pengertian Pengembangan Masyarakat, Peran Pengembang dalam

Proses Pengembangan Masyarakat,
 Asas-Asas Pengembangan
 Masyarakat, Model-Model
 Pengembangan Masyarakat,
 Pendekatan-Pendekatan
 Pengembangan Masyarakat)

- D. Seni Kaligrafi Al-Qur'an (Pengertian Seni, Unsur-Unsur Seni, Al-Qur'an Sebagai Model Seni, Pengertian Seni Kaligrafi, Sejarah Seni Kaligrafi)
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab III terdapat Jenis Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memuat isi, Gambaran Objek Penelitian, Proses Pengembangan Ekonomi Santri dan Masyarakat Undaan Lor, Analisis Data Penelitian. Deskripsi Data Penelitian diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, terkait data penelitian sebagai berikut :

- A. Gambaran Objek Penelitian
 - 1. Gambaran umum PSKQ Modern
 - a. Kondisi Geografis PSKQ Modern
 - b. Sejarah Berdirinya PSKQ Modern
 - c. Visi dan Misi PSKQ Modern
 - d. Struktur Kepengurusan PSKQ Modern
 - e. Metode Pembelajaran Santri PSKQ Modern
 - 2. Gambaran Umum Desa dan Masyarakat Undaan Lor
 - a. Kondisi Geografis Desa Undaan Lor
 - b. Profil Masyarakat Undaan Lor

- c. Mata Pencaharian Masyarakat Undaan Lor
- B. Deskripsi Data Penelitian
 1. Kiprah PSKQ Modern dalam Pengembangan Ekonomi Santri dan Masyarakat Undaan Lor
 - a. Kondisi Ekonomi Santri dan Masyarakat Undaan Lor
 - b. Sistem Rekrutmen Santri dan Masyarakat Undaan Lor
 - c. Metode Program Pengembangan Ekonomi
- C. Analisis Data Penelitian
 1. Kiprah PSKQ Modern Berbasis Kewirausahaan dalam Pengembangan Perekonomian Santri dan Masyarakat Undaan Kudus
 - a. Analisis Kondisi Ekonomi Santri Masyarakat Undaan Lor
 - b. Analisis Rekrutmen Santri dan Masyarakat Undaan Lor
 - c. Analisis Metode Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Undaan Lor
 2. Hasil Kiprah PSKQ Modern dalam Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Undaan Lor

BAB V : Penutup

Bab V terdiri dari Kesimpulan, Saran-Saran, dan kalimat penutup.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran (Daftar Riwayat Pendidikan, Instrumen Penelitian, Pedoman Wawancara, Transkrip Wawancara, dan Foto Dokumentasi).